

IMPLEMENTASI *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* (SFAE) DENGAN MEDIA PRESENTASI UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 NGADIROJO TAHUN AJARAN 2014/2015

Shinta Ayu Indriyanti ¹, Kartika Chrysti Suryandari ², Tri Saptuti Susiani ³
PGSD FKIP UNS Surakarta Jl Kepodang 67 A Panjer Kebumen
e-mail: dira.arshinta@gmail.com

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: *Implementation of Student Facilitator and Explaining (SFAE) with Media Presentation to Enhance Social Science Learning At 5th Grade Student Of SD Negeri 1 Ngadirojo Academic Year 2014/2015. The purpose of this research are to describe the application of RBL models and to improve the learning social studies in elementary 5th grade students through Student Facilitator and Explaining models (SFAE) with Media Presentations. This research is a classroom action research (PTK) collaboration. The subject of this research were 5th grade elementary school students of SD Negeri 1 Ngadirojo which amounts to 32 students consisting of 19 women and 13 men. Data collection technique used observation, documentation, and testing. The research was conducted in three (3) cycles. The results showed an increase in learning social studies in elementary 5th grade students.*

Keywords: *Student Facilitator and Explaining, Presentation, Sosial Science*

Abstrak: *Implementasi Student Facilitator and Explaining (SFAE) dengan Media Presentasi untuk Meningkatkan Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Ngadirojo Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah Student Facilitator and Explaining dengan media presentasi dan meningkatkan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi. Subjek penelitian ini siswa kelas V SD Negeri 1 Ngadirojo yang berjumlah 32 siswa terdiri dari 19 perempuan dan 13 laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) siklus. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD.*

Kata Kunci: *Student Facilitator and Explaining, Presentasi, IPS.*

PENDAHULUAN

Upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan terus menerus dilakukan dengan beragam cara dan beragam strategi, hal tersebut tidak lain dilatarbelakangi oleh keinginan mewujudkan tujuan pendidikan

nasional yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003, yang berbunyi “Mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.” Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2003).

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan Nasional tersebut, maka diperlukan strategi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini dikarenakan berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dirancang dan dijalankan secara profesional, sehingga pembelajaran yang dilakukan hendaknya dapat membuat siswa ikut terlibat dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih berkesan bagi siswa.

Namun faktanya di lapangan berbicara lain, berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SD Ngadirojo pada tanggal 28 November 2014. Pembelajaran di sekolah tersebut masih mengalami banyak kendala antaralain: (1) siswa hanya duduk, mencatat dan memperhatikan penjelasan guru dan terkadang diselingi mengerjakan soal latihan; (2) sebagian besar siswa kurang berinteraksi dengan guru; (3) hanya siswa tertentu yang terlihat aktif menjawab pertanyaan; (4) siswa terlihat kurang; (5) sebagian siswa terlihat tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal tersebut menyebabkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran menjadi kurang maksimal.

Kurang optimalnya pelaksanaan pembelajaran di kelas V SD Negeri 1 Ngadirojo tersebut menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah. Diketahui data terakhir hasil belajar siswa pada ulangan harian muatan pelajaran IPS yaitu 65,09. Nilai tersebut belum mencapai KKM mata pelajaran IPS yang telah ditentukan yaitu 71.

Kurang maksimalnya pemahaman siswa terhadap materi yang diterima, dikarenakan siswa kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas tidak terlepas dari pengendali kelas yaitu guru. Seorang guru harus bisa menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran IPS dan harus dapat menciptakan suatu pembelajaran inovatif dan kreatif. Selain itu, guru harus memperhatikan karakteristik siswa dalam kegiatan proses belajar mengajarnya.

Karakteristik ini dapat dilihat dari jenjang umur siswa. Siswa kelas V SD memiliki rentang umur antara 11-12 tahun. Piaget (1950) mengemukakan tentang teori belajar bahwa karakteristik siswa SD kelas V berada pada tahap operasional konkret sampai awal operasional formal yaitu pada tahap ini anak sudah mulai memahami aspek-aspek kumulatif materi, mempunyai kemampuan memahami cara mengombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya selain itu anak sudah mampu berpikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa yang konkret serta memiliki kemampuan mengkoordinasikan dua ragam kemampuan kognitif (Susanto, 2013: 77).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berupaya untuk memberikan solusi yaitu dengan mengimplementasikan model pembelajaran inovatif *Student Facilitator and Explaining* yang dikolaborasikan dengan media presentasi.

Student Facilitator and Explaining menurut Miftahul Huda (2013:228) merupakan rangkai penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan siswa untuk

menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya, dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa. *Student Facilitator and Explaining* merupakan metode yang menjadikan siswa sebagai fasilitator dan diajak berfikir secara kreatif sehingga menghasilkan pertukaran informasi yang lebih mendalam dan lebih menarik serta menimbulkan rasa percaya diri pada siswa untuk menghasilkan karya yang diperlihatkan kepada teman-temannya.

Media presentasi merupakan sarana penyampaian materi yang dikemas dalam sebuah program komputer dan disajikan melalui perangkat alat saji (proyektor). Pesan/materi yang dikemas bisa berupa teks, gambar, animasi dan video yang dikombinasikan dalam satu kesatuan yang utuh (Daryanto, 2013: 67). Zamzam Emhemmad Mari Al-Dersi (2013) dari Tripoli, Libya pernah melaksanakan penelitian berjudul “*Advantages of Using PowerPoint Presentation in ELF Classroom & the Status of its Use in Sebja University*”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alkash dan Al-Dersi adalah dengan presentasi powerpoint, pembelajaran menjadi dinamis, interaktif, mudah, memotivasi, dan menyenangkan.

Langkah-langkah implementasi metode SFAE dengan media presentasi adalah: (a) Pendahuluan yaitu kegiatan awal yang disampaikan dengan melibatkan media presentasi untuk menarik perhatian siswa; (b) Penyampaian yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai dengan menggunakan media presentasi yang berupa kombinasi teks, dan bagan, kemudian guru menyajikan materi menggunakan media presentasi dengan meng-

gabungkan teks, gambar, video, dan animasi; (c) Penugasan yaitu guru memberikan tugas kepada tiap-tiap kelompok dan setiap kelompok bertanggung jawab untuk mengorganisasi kelompoknya dalam mencari dan mengumpulkan informasi tentang tugas yang didapatkan melalui sumber belajar kemudian kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan; (d) Presentasi yaitu masing-masing kelompok membuat peta konsep dari materi yang dikumpulkan kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya; (e) Menyimpulkan ide dari masing-masing kelompok kemudian semua materi yang disajikan pada saat itu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: (1) Bagaimanakah langkah-langkah implementasi *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dengan Media Presentasi?; (2) Apakah implementasi *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dengan Media Presentasi dapat meningkatkan hasil belajar IPS?

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan langkah-langkah implementasi *Student Facilitator and Explaining* dengan Media Presentasi; (2) Meningkatkan pembelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 1 Ngadirojo, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri, Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 32 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes berupa soal evaluasi, dan instrumen non tes berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Pelaksana tindakan ialah guru kelas V SD Negeri 1 Ngadirojo. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti, dua orang teman sejawat, dan guru kelas V.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif yang berupa hasil observasi terhadap (1) pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dengan Media Presentasi; (2) hasil belajar siswa serta proses belajar siswa; (3) kendala dan solusi pelaksanaan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yang berasal dari siswa, guru, dan observer. Teknik pengumpulan data adalah dengan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Indikator kinerja pelaksanaan implementasi langkah-langkah *Student Facilitator and Explaining* (SFAE), hasil belajar siswa, dan proses belajar siswa sebesar 85%. Peningkatan proses pembelajaran dinilai dengan pencapaian target 85% yang diukur melalui aspek keaktifan, kerjasama, dan kesungguhan saat pembelajaran berlangsung maupun saat kegiatan diskusi. Peningkatan hasil belajar dinilai dengan pencapaian target 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai \geq KKM mata pelajaran IPS yaitu 71 yang diukur dengan teknik tes.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi menggunakan rancangan penelitian siklus. Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan tiap siklusnya 2 kali pertemuan terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dengan Media Presentasi, dengan langkah-

langkahnya yaitu: (a) Pendahuluan; (b) Penyampaian; (c) Penugasan; (d) Presentasi; (e) Penyimpulan materi; dan (f) Penutup

Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dan tiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan. Peneliti melakukan *pretest* pada hari Senin, 20 April 2014. Hasilnya secara umum siswa kelas V kurang menguasai pembelajaran IPS. Hal ini terbukti dari 30 siswa yang belum mencapai KKM=71. dengan nilai rata-rata kelas hanya 45,63.

Data hasil observasi dari 3 observer terkait implementasi *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dengan Media Presentasi pada pembelajaran IPS oleh guru dan siswa pada siklus I,II, dan III sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Implementasi *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) dengan Media Presentasi

Siklus		Guru	Siswa
I	Rata-Rata	2,69	2,96
	Presentase	67,25%	74,13%
II	Rata-Rata	3,28	3,37
	Presentase	81,87%	84,25%
III	Rata-Rata	3,72	3,62
	Presentase	92,88%	90,37%

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi terhadap guru dalam mengimplementasikan langkah-langkah *Student Facilitator and Explaining* dengan media presentasi mengalami peningkatan. Hasil rata-rata observasi pada guru di siklus I sebesar 2,69 atau 67,25%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,28 atau 81,87%, dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 3,72 atau 92,88%, sedangkan hasil rata-rata observasi

pada siswa di siklus I sebesar 2,96 atau 74,13%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 3,37 atau 84,25% dan 3,62 atau 90,37% pada siklus III, sehingga dapat diketahui sudah memenuhi indikator kinerja yang ditentukan yaitu $\geq 85\%$.

Selain itu proses belajar dan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Perbandingan Ketuntasan Proses Belajar dan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

Siklus	Ketuntasan (%)	
	Proses	Hasil
1	68,13	73,43
2	78,87	89,06
3	91,25	95,32

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil observasi terhadap proses belajar siswa setiap siklus mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata hasil observasi proses belajar siswa adalah 2,72 dengan persentase sebesar 68,13. Pada siklus II rata-rata hasil observasi proses belajar siswa yaitu 3,15 atau 78,87%, sedangkan pada siklus III yaitu sebesar 3,65 atau 91,25 %, merupakan hasil yang sangat baik dan optimal serta sudah memenuhi indikator kinerja yaitu $\geq 85\%$.

Selain proses belajar, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa selalu mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I presentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 73,43% pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89,06%, dan pada siklus III juga mengalami peningkatan menjadi

95,32%. Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata yang sangat baik dan sudah memenuhi indikator kinerja yang ditentukan yaitu $\geq 85\%$.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Implementasi *Student Facilitator and Explaining* melalui media presentasi pada pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 1 Ngadirojo tahun ajaran 2014/2015 dilaksanakan dengan langkah-langkah: (a) Pendahuluan; (b) Penyampaian; (c) Penugasan; (d) Presentasi; (e) Penyimpulan Ide; dan (6) Penutup. (2) Implementasi *Student Facilitator and Explaining* dengan media presentasi dapat meningkatkan pembelajaran IPS kelas V, dibuktikan dengan terjadinya peningkatan proses belajar dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya. Ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu: (1) bagi siswa, diharapkan memiliki kesungguhan dalam belajar dan berperan aktif dalam proses pembelajaran; (2) bagi guru, Implementasi *Student Facilitator and Explaining* dengan media presentasi seperti yang telah diuraikan diatas, hendaknya dilaksanakan dengan langkah-langkah yang tepat agar dapat meningkatkan pembelajaran IPS siswa kelas V,

DAFTAR PUSTAKA

- Alkash, K. A. M. dan Al-Dersi, Z. E. M. (2013). *Advantages of Using PowerPoint Presentation in ELF Classroom & the Status of its Use in Sebja University*. Tripoli: Academy of Higher Education.

Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.